

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anak usia dini adalah anak yang belum masuk ke sekolah dasar yang berusia 0-8 tahun, pada hakikatnya adalah anak pribadi yang unik, keunikan tersebut berasal dari faktor genetik misalnya berbeda bentuk fisiknya, ataupun dapat berasal dari lingkungan. Orang tua harus mempunyai pola asuh yang baik bagi perkembangan dan pertumbuhan anak, baik dari perkembangan fisik motorik, sosial emosional, kognitif, bahasa, moral dan seni. Pola asuh orang tua haruslah disesuaikan dengan tahap perkembangan anak.

Masa anak usia dini sering disebut dengan masa emas atau masa *golden age*. Menurut para ahli neurologi terbukti bahwa 50% seluruh kecerdasan anak dapat terbentuk pada saat pertama dilahirkan. Otak anak berkembang sampai berusia 8 tahun. Pada usia 18 tahun keatas mencapai 100%.¹ Oleh karena itu anak usia dini harus diberikan gizi yang seimbang dan diberikan stimulasi dari orang tua. Apabila orang tua memberikan gizi yang seimbang serta stimulus bagi pertumbuhan dan perkembangan anak maka anak akan berkembang sesuai norma standard tahapan perkembangannya.

¹ Anik Lestarinigrum, “*Perencanaan Pembelajaran Anak Usia Dini*”, (Kediri: CV. Adjie Media Nusantara, 2017), h. 1.

Orang tua yang memiliki keterbatasan ekonomi, akan sibuk bekerja mencari nafkah. guna memenuhi kebutuhan sehari-hari. Mereka bekerja dari pagi hingga petang. banyak anak-anak di kalangan ekonomi ke bawah kurang merasakan kasih sayang dari orang tuanya. Para orang tua kebanyakan tidak menyadari bahwa mereka telah mengabaikan anak. Sebenarnya, mengabaikan anak tidak hanya sekedar tidak memberikan perhatian atau kasih sayang, namun hal ini juga berkaitan dengan pemenuhan semua kebutuhan anak. Beberapa kebutuhan anak tersebut diantaranya mental, fisik, kesehatan dan pendidikan. Anak yang kurang perhatian dan kasih sayang orang tua biasanya cenderung mengalami masalah kesehatan baik fisik maupun mental. Sebagai contoh anak yang kurang perhatian mengalami gangguan kognitif, kekurangan gizi, bermasalah dalam berperilaku, dan bahkan lebih parah lagi, bisa mengancam pada kehidupan dan keselamatan sendiri maupun keselamatan orang lain.²

Dari hasil observasi awal peneliti melihat adanya....

Salah satu contohnya yaitu, anak suka menjahili. Orang yang lebih tua yaitu orang buta, karena kebetulan ada orang tua yang buta sehingga anak di sana dengan seenaknya menjahili orang buta tersebut. Contoh lain yaitu anak suka berbuat sesuka hatinya bila orang tua melarang anaknya pergi ke sungai, dan anakpun tidak memedulikan perkataan orang tuanya, anak juga suka berkata-kata yang tidak baik seperti berkata bodoh, berkata sayang sama laki-laki, dan mempraktikkan seperti orang yang berpacaran, orang tua anak tampak tidak

²Rizal Bahruddin, "Hubungan Kondisi Orang Tua dengan Pola Asuh Anak pada Paud Terpadu UPT SKB Bantul Kabupaten Bantul", *Skripsi*, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, 2013, h. 9.

memperdulikan anaknya. Anak putus sekolah akibat orang tuanya tidak memperhatikan anak-anaknya untuk pergi ke sekolah.

Dalam pengasuhannya orang tua yang memiliki anak usia dini di Desa Pulau Alalak tidak mengajarkan atau membiasakan anak-anaknya untuk melakukan rutinitas sholat, ngaji, atau membiasakan kata-kata yang lebih sopan saat berbicara kepada orang yang lebih dewasa, orang tua tidak menegur apabila anak-anaknya berkata yang kurang sopan ketika sedang berinteraksi dengan teman, orang dewasa maupun orang tua, dan orang tuapun hanya membiarkan anak-anaknya berlaku seenaknya tanpa adanya batasan.

Mendidik anak lebih baik dari pada sedekah.

وَقَالَ عَلَيْهِ الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ: {لَأَنْ يُؤَدَّبَ الرَّجُلُ وَلَدَهُ خَيْرٌ لَهُ مِنْ أَنْ يَتَصَدَّقَ بِصَاعٍ}.

Hal ini disebutkan dalam hadits Nabi Muhammad Shallallahu'alaihi wasallam bersabda: “Seseorang mendidik anaknya itu lebih baik baginya dari pada ia menshadaqahkan (setiap hari) satu sha”. Hadits ini diriwayatkan oleh imam At-Tirmidzi dari sahabat Jabir bin Samurah r.a.

Perkembangan anak usia dini dipengaruhi oleh pengalaman-pengalaman awal. Anak-anak masih belajar untuk memperoleh keterampilan ini, oleh karena itu kemampuannya masih terbatas, tetapi yang terpenting harus didukung dan dilatih untuk berkembang terus, dengan bimbingan terutama dari orang tua. Orang tua yang memiliki keterbatasan ekonomi dan mereka harus bekerja akan memiliki kekurangan atau kurang optimal dalam mengasuh anak. Pola Asuh yang akan diteliti peneliti adalah tiga macam antara lain demokratis yaitu pola asuh yang memprioritaskan kepentingan anak, tetapi orang tua tidak akan ragu dalam

mengendalikan anak dan terjadinya kerja sama orang tua dan anak, otoriter yaitu gaya pengasuhan yang paling ketat dan keras orang tua meyakini bahwa perilaku dan sikap anak harus dibentuk oleh standar perilaku yang paling ketat, dan membiarkan atau mengabaikan yaitu gaya pengasuhan orang tua yang ditandai oleh tuntutan rendah dengan responsive tinggi, orang tua yang pola asuh ini cenderung mencintai anak tetapi memberikan sedikit panduan dan aturan. Dari sini peneliti ingin mengetahui pola asuh manakah yang ada yg menjadi fenomena di desa pulau alalak.

Dalam hal ini maka penulis melakukan penelitian di Desa Pulau Alalak tentang pola Asuh Orang Tua yang keterbatasan ekonomi di Desa Pulau Alalak Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala Kalimantan Selatan.

B. Definisi Operasional

Untuk memperjelas judul penelitian yang akan dilakukan ini, agar tidak terjadi kesalahan dalam penafsiran, serta meluasnya pembahasan judul di atas nantinya maka penulis perlu menegaskan definisi secara operasional sebagai berikut:

1. Pengasuhan

Pengasuhan adalah proses interaksi antara ayah, dan ibu yang berinteraksi langsung kepada anak yang meliputi merawat, memberi makan, membimbing, merawat, mengajarkan tingkah laku kepada anak agar anak dapat hidup di lingkungan masyarakat. Bentuk pengasuhan yang akan diteliti peneliti antara lain pola asuh demokratis, otoriter, membiarkan atau

mengabaikan, tentang cara orang tua dalam menerapkan pola asuh di lingkungan keluarga maupun di lingkungan sekolah.

2. Orang Tua

Orang tua yang memiliki balita atau anak usia dini dan ayah yang bekerja di Desa Pulau Alalak. Dalam penelitian ini peneliti memerhatikan cara orang tua dalam menerapkan pengasuhan dan suatu sikap yang dilakukan oleh orang tua untuk menerapkan pengasuhan dalam hal berinteraksi dengan anaknya, tentang bagaimana cara ibu yang merawat, memberikan makan, membimbing, perlindungan, dan tanggapan-tanggapan lain yang berhubungan dengan pengasuhan ibu.

3. Keterbatasan Ekonomi (penghasilan orangtua perbulan, pekerjaan orang tua)

Orang tua yang keterbatasan ekonomi di desa Pulau Alalak yaitu dipengaruhi oleh beberapa faktor kemiskinan diantaranya pola pikir, pendidikan dan persaingan didunia kerja. Pola pikir masyarakat di desa Pulau Alalak menjadi salah satu faktor kemiskinan karena pola pikir masyarakat hanya menetap. Rendahnya tingkat pendidikan di desa Pulau Alalak juga menjadi salah satu faktor adanya kemiskinan. Apabila seseorang memiliki tingkat pendidikan yang tinggi maka akan tinggi juga kualitas hidup yang mereka miliki, dari pendidikan tersebut menjadikan adanya persaingan antar masyarakat di desa Pulau Alalak untuk mendapatkan pekerjaan, persaingan ini menimbulkan adanya pengangguran yang menyebabkan adanya kemiskinan itu sendiri. Adapun salah satu orang tua yang bekerja yaitu jaga malam di desa dan

gajinya cukup makan dalam satu hari saja, gajinya sekitar Rp. 30.000 setiap jaga malam, dan itupun secara bergantian dengan warga yang lainnya. Terkadang (ayah) bekerja jadi nelayan pagi hari untuk cukup makan satu hari. Sedangkan bentuknya rumahnya terbuat dari bahan kayu dekat dengan sungai, dimana ukuran rumahnya dibagian dapur bersamaan dengan tempat tidur dan ruang tamu.

4. Anak Usia Dini

Anak usia dini yang akan diteliti peneliti adalah anak yang berusia 5 sampai 7 tahun yang memiliki keterbatasan ekonomi di desa Pulau Alalak.

C. Fokus Penelitian

Penelitian ini memfokuskan kajian tentang pola asuh orang tua yang keterbatasan ekonomi. Dengan sub fokus sebagai berikut:

1. Bagaimana pengasuhan orang tua yang keterbatasan ekonomi di desa Pulau Alalak?
2. Apa saja faktor yang mempengaruhi pengasuhan orang tua di desa Pulau Alalak?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penulis yang ingin dicapai setelah penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengasuhan orang tua yang keterbatasan ekonomi di desa Pulau Alalak.

2. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi pengasuhan orang tua di desa Pulau Alalak.

E. Alasan Memilih Judul

Adapun alasan penulis memilih judul tersebut adalah:

1. Orang tua yang keterbatasan ekonomi di Desa Pulau Alalak, sehingga membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian di desa pulau alalak.
2. Perlunya pengasuhan orang tua yang baik bagi setiap tahap pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini di desa Pulau Alalak.

F. Signifikansi Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi nilai manfaat pada berbagai pihak terutama pada pengasuhan anak yaitu:

1. Secara Teoretis

Peneliti ingin menyampaikan atau mendeskripsikan Hasil penelitian agar bisa dijadikan referensi untuk mengetahui hubungan pola asuh dengan keterbatasan ekonomi setiap orang tua dan peneliti-peneliti selanjutnya di perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Penulis

Memperluas ilmu pengetahuan tentang manfaat pengasuhan anak usia dini.

b. Bagi Orang Tua

Dapat diharapkan orang tua untuk memperluas ilmu pengetahuan parenting tentang cara pengasuhan anak usia dini untuk diterapkan kepada anak.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil dari penelitian ini dapat memperdalam lagi tentang ilmu parenting khususnya dengan pengasuhan anak usia dini.

G. Penelitian Terdahulu

Sebelum penelitian ini dilakukan memang sudah ada penelitian sejenis, akan tetapi dalam hal-hal tertentu, penelitian ini menunjukkan adanya perbedaan. Berikut ini beberapa penelitian sebelumnya yang sejenis yang dapat peneliti sebagai berikut:

No	Nama Peneliti	Judul	Deskripsi Hasil	Perbedaan
1.	Rabiatul Adawiah	Pola Asuh Orang Tua dan Implikasinya Terhadap Pendidikan Anak (Studi pada Masyarakat Dayak di Kecamatan Halong kabupaten Balangan). ³	Penelitian yang dilakukan oleh Rabiatul Adawiah mengenai pola asuh orang tua yang diterapkan kepada anak dan pemahaman orang tua	Berbeda dengan proposal penelitian ini tentang pola asuh orang tua yang keterbatasan ekonomi dimana peneliti, meneliti anak yang berusia 2-5 tahun dimana anak memasuki sekolah taman kanak-kanak.

³Rabiatul Adawiah , “Pola Asuh Orang Tua dan Implikasinya Terhadap Pendidikan Anak”, dalam *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Banjarmasin*, Vol. 7 No. 1, 2017, h. 1. [Http://media.neliti.com](http://media.neliti.com).

			<p>tentang pendidikan, karena masih banyak ditemukan anak-anak yang putus sekolah atau bahkan tidak bersekolah diduga erat kaitannya dengan tentang pendidikan orang tua, termasuk pemahaman tentang pola pendidikan yang ditetapkan. Pola asuh yang diterapkan orang tua kepada anak lebih kepada pola asuh permisif dan pola asuh demokratis. Faktornya yaitu tingkat sosial ekonomi keluarga, tingkat pendidikan orang tua, jarak tempat tinggal dengan sekolah, usia,</p>	
--	--	--	---	--

			dan jumlah anak.	
2.	Tiara Nur Fauziah	Penerapan Pola Asuh Anak Berdasarkan Status Sosial Ekonomi Orang Tua di Rw 15 Ciputat, Tangerang Selatan. ⁴	Penelitian yang dilakukan Tiara Nur Fauziah mengenai cara orang tua dalam menerapkan pola asuh kepada anak dan berdasarkan status sosial orang tua, dalam penelitian ini lebih menekankan kepada bidang sosiologi, terutama sosiologi keluarga dimana ingin melihat pola asuh yang diterapkan di keluarga dan juga melihat latar belakang status sosial	Berbeda dengan proposal penelitian ini tentang pola asuh orang tua yang keterbatasan ekonomi, dimana cara orang tua dalam menerapkan pola asuh kepada anak.

⁴ Tiara Nur Fauziah, "Penerapan Pola Asuh Anak Berdasarkan Status Sosial Ekonomi Orang Tua di Rw 15 Ciputat, Tangerang Selatan", dalam *Artikel Terkait Skripsi*, 2017, h.1. [Http://repository.uinjkt.ac.id](http://repository.uinjkt.ac.id).

			ekonomi orang tua dan hubungannya terhadap pola asuh.	
3.	Ahmad Fauzi Noor	Keterlibatan Orang Tua dalam Perkembangan Moral Anak Kelompok B di RA Ar-Rahmah Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar” hasil penelitian ini menyebutkan bahwa ada pola asuh orang tua dalam mengembangkan moral AUD. ⁵	Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Fauzi Noor mengenai cara orang tua dalam menanamkan moral pada anak dan bentuk keterlibatan orang tua dalam mengasuh, membiasakan anak dalam berinteraksi di lingkungan sosial, dan penelitian ini dilakukan di sekolah .	Berbeda dengan proposal penelitian ini tentang pola asuh orang tua yang keterbatasan ekonomi dan dilakukan di desa Pulau Alalak
4.	Simpulan dari hasil penelitian yang dilakukan Rabiatul Adawiah, Tiara Nur Fauziah, dan Ahmad Fauzi Noor yaitu sama sama meneliti tentang pola asuh orang tua berdasarkan sosial ekonomi kecuali penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Fauzi Noor tentang keterlibatan orang tua dalam menanamkan perkembangan moral kepada anak usia dini, dimana persamaannya yaitu sama-sama meneliti pola asuh orang tua.			

⁵Ahmad Fauzi Noor, “Keterlibatan Orangtua dalam Perkembangan Moral Anak Kelompok B di Ra Ar-Rahmah Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin, 2018, h 1.

H. Sistematika Penulisan

Bab I pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, definisi operasional, fokus penelitian, tujuan penelitian, alasan memilih judul, signifikansi penelitian, penelitian terdahulu, dan sistematika penulisan.

Bab II landasan teoretis yang berisi tentang pengertian parenting, pola pengasuhan anak dalam keluarga, teori pola asuh orang tua, faktor-faktor yang mempengaruhi pola asuh orang tua, jenis-jenis pola asuh, pengasuhan dan tahap perkembangan anak.

Bab III metode penelitian terdiri dari, jenis dan pendekatan penelitian, subjek dan objek dan penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data dan analisis data, prosedur penelitian, dan daftar pustaka.

Bab IV laporan penelitian yang terdiri dari gambaran singkat lokasi penelitian, penyajian data, dan analisis data.

Bab V penutup yang terdiri dari simpulan, dan saran-saran.